BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Data yang diperlukan diperoleh dari berbagai sumber, yaitu BPS, BPKPD, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Setelah data berhasil diperoleh, penelitian dilakukan dengan beberapa pengujian untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian. Pengujian tersebut berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi, uji secara simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil pengujian data pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten Kebumen pada periode tahun 2020 hingga 2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05, serta dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,012 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan DAK sebesar Rp1 miliar diperkirakan dapat meningkatkan IPM sebesar 0,012 poin.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) memperoleh hasil sebesar 0,962 yang mengindikasikan bahwa sebesar 96,2% variasi dalam IPM dapat dijelaskan oleh DAK, sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 3,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.
3. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya di wilayah lain, salah satunya yaitu penelitian di Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DAK juga berpengaruh terhadap peningkatan IPM, meskipun dengan nilai koefisien yang lebih kecil, yaitu sebesar 0,0054. Hal ini memperkuat asumsi bahwa DAK merupakan salah satu instrumen

penting dalam mendukung peningkatan pembangunan manusia di suatu daerah.

4. Variabel kontrol dalam penelitian ini, yaitu jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan, tidak dilibatkan dalam model akhir karena adanya indikasi multikolinearitas yang tinggi ketika diuji secara bersamaan. Oleh karena itu, model akhir yang digunakan adalah model analisis regresi linear sederhana dengan satu variabel independen, yaitu DAK.
5. DAK berpengaruh positif terhadap IPM di Kabupaten Kebumen, sebagaimana ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,012. Berdasarkan pemetaan alokasi anggaran, DAK turut berkontribusi terhadap peningkatan masing-masing indikator IPM, yaitu umur harapan hidup melalui sektor kesehatan, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah melalui sektor pendidikan, serta pengeluaran per kapita yang disesuaikan melalui pembangunan infrastruktur yang mendorong aktivitas ekonomi masyarakat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil dan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data *time series* menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini karena rentang waktu yang digunakan hanya mencakup lima tahun, yaitu dari 2020 hingga 2024. Jumlah data yang terbatas dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis, terutama dalam pengujian statistik yang akan lebih optimal apabila dilakukan dengan jumlah observasi yang lebih luas.
2. Model penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen utama, yaitu Dana Alokasi Khusus. Hal ini dapat menyebabkan model belum sepenuhnya mampu menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.

3. Keterbatasan ruang lingkup wilayah dan waktu penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan penelitian hanya difokuskan pada Kabupaten Kebumen dalam kurun waktu tertentu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke wilayah lain dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi awal dalam memahami hubungan antara DAK dan peningkatan IPM. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan cakupan data yang lebih luas.

5.3 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah data dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data *time series* dengan jangka waktu yang lebih panjang serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi IPM. Selain itu, dapat dipertimbangkan pula penggunaan metode analisis yang lebih kompleks agar hasil analisis lebih komprehensif.